

HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN PENCAPAIAN AKADEMIK DAN KEJADIAN *BURNOUT* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Ismah Nurul Sittah Fitriya

Abstrak

Gaya belajar merupakan metode yang paling disukai individu dalam mengelola dan menyerap informasi pada proses belajar. Penting bagi mahasiswa untuk mengetahui gaya belajarnya, karena penerapan gaya belajar yang sesuai dapat membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan pencapaian akademik mahasiswa. Proses belajar dapat terasa lebih berat dan memerlukan waktu yang lebih lama apabila mahasiswa tidak menerapkan gaya belajar yang sesuai, sehingga memicu terjadinya kelelahan belajar atau burnout. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan pencapaian akademik dan burnout. Desain penelitian ini adalah desain potong lintang dengan metode sampel acak bertingkat pada mahasiswa angkatan 2020, 2021, dan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner VARK untuk mengetahui gaya belajar, nilai IPK untuk mengetahui pencapaian akademik, dan kuesioner MBI-SS untuk mengetahui kejadian burnout pada mahasiswa. Analisis data penelitian ini menggunakan uji chi-square dan kruskal-wallis. Gaya belajar terbanyak yang dimiliki responden adalah gaya belajar kinesthetic (30,7%), kemudian diikuti auditory (28%), multimodal (18,9%), reading (12,3%), dan visual (10,1%). Analisis hubungan antara gaya belajar dengan pencapaian akademik menggunakan uji kruskal-wallis mendapatkan hasil nilai $p=0,205$. Analisis hubungan antara gaya belajar dengan burnout menggunakan uji chi-square mendapatkan hasil nilai $p=0,280$. Tidak ditemukan hubungan antara gaya belajar dengan pencapaian akademik dan burnout pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Kata kunci: *burnout*, gaya Belajar, MBI-SS, prestasi Akademik, VARK

**THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING STYLE AND
ACADEMIC ACHIEVEMENT WITH BURNOUT INCIDENCE
IN STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITY OF NATIONAL
DEVELOPMENT "VETERAN" JAKARTA**

Ismah Nurul Sittah Fitriya

Abstrack

Learning style is the most preferred method of individuals in managing and absorbing information in the learning process. It is important for students to know their learning style, because applying an appropriate learning style can make the learning process more effective and efficient, so as to increase student academic sales. The learning process can be heavier and require a longer time if students do not apply an appropriate learning style, thus triggering burnout. This study aims to determine the relationship between learning styles with academic achievement and burnout. The design of this study was a cross-sectional with a stratified random sample method for students in the 2020, 2021 and 2022 batches of the Faculty of Medicine at the National Development University "Veteran" Jakarta. The instruments in this study were the VARK questionnaire to determine learning styles, GPA scores to determine academic achievement, and the MBI-SS questionnaire to determine burnout in students. Data analysis in this study used the chi-square and Kruskal-Wallis tests. The most learning style owned by respondents is kinesthetic learning style (30.7%), followed by auditory (28%), multimodal (18.9%), reading (12.3%), and visual (10.1%). Analysis of the relationship between learning styles and academic achievement using the Kruskal-Wallis test resulted in a p-value = 0.205. Analysis of the relationship between learning styles and burnout using the chi-square test resulted a p-value = 0.280. No relationship was found between learning styles and academic achievement and burnout among students at the Faculty of Medicine at the National Development University "Veteran" Jakarta.

Keywords: *academic achievement, burnout, learning style, MBI-SS, VARK*